

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* BERPADU *MIND MAPPING* TERHADAP KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR ANAK DIDIK

Parida Hanum¹, Abdul Razak^{2*}

Program Study Pasca Sarjana Pendidikan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
e-mail: ar710322@gmail.com

Abstrak Penerapan Model Pembelajaran *Treffinger* Berpadu *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Anak Didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar anak didik kelas VIIC SMP Negeri 2 Sinunukan Sumatera Utara dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger* berpadu *Mind Mapping*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 21 anak didik kelas VIIC SMP Negeri 2 Sinunukan sedangkan objeknya adalah keseluruhan proses dan hasil kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, penugasan dan tes. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi kreativitas anak didik, lembar tugas *Mind Mapping* dan soal tes tertulis pada tiap siklus atas penguasaan konsep materi yang diperoleh dari pengalaman belajar selama proses pembelajaran oleh anak didik. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan model pembelajaran *Treffinger* berpadu *Mind Mapping* berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari : sebahagian anak didik pada siklus II, telah mampu menghasilkan banyak jawaban saat menyelesaikan permasalahan dengan baik, anak didik sudah memiliki sudut pandang pemikiran yang berbeda dalam menyelesaikan permasalahan, sudah mampu mengomentari jawaban temannya, sudah mampu menyatakan dengan baik peristiwa sehari-hari terkait materi, dibandingkan pada siklus I; pada siklus III peningkatan pada siklus II semakin meningkat ditandai dengan hampir seluruh anak didik aktif kreatif dalam mengemukakan ide gagasan yang beraneka ragam, mengerjakan tugas secara mandiri, mampu mengomunikasikan hasil *mind mapping* nya di depan warga kelas.

Hasil analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa anak didik memperoleh nilai pada Siklus I sebesar 72,00 pada aspek kreativitas kognitif, 70,24 pada aspek kreativitas afektif, dan 69,52 pada aspek kreativitas psikomotorik, dengan rata-rata sebesar 70,58 belum dapat mencapai kriteria ketuntasan. Pada Siklus II anak didik telah dapat memperoleh nilai sebesar 76,23 pada aspek kreativitas kognitif, 75,59 pada aspek kreativitas afektif, dan 76,43 pada aspek kreativitas psikomotorik, dengan rata-rata sebesar 76,08 yang berarti belum mencapai kriteria ketuntasan sekalipun sudah mengalami peningkatan. Pada Siklus III terjadi peningkatan yang lebih baik pada capaian nilai anak didik, telah dapat mencapai nilai indikator kreativitas penelitian tindakan kelas sebesar 85,23 pada aspek kreativitas kognitif, 85,31 pada aspek kreativitas afektif, 85,00 pada aspek kreativitas psikomotorik, dengan rata-rata ketuntasan $85,18 > 85\%$ anak didik sudah mencapai nilai 75.

Kata kunci : kreativitas, hasil belajar, *Treffinger*, *Mind Mapping*